

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit ditujukan untuk mewujudkan kualitas kesehatan lingkungan rumah sakit yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan serta melindungi petugas kesehatan, pasien, pengunjung termasuk masyarakat di sekitar rumah sakit dari berbagai macam penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang timbul akibat faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pengendalian *vector* adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi *vector* serendah mungkin oleh karena itu keberadaannya tidak lagi beresiko untuk terjadinya penularan penyakit disuatu tempat atau menghindari kontak masyarakat dengan *vector* sehingga penularan penyakit dapat dicegah mengingat keberadaan *vector* dipengaruhi oleh lingkungannya (Puspawati, et al. 2019).

Pengendalian lalat bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat ditularkan oleh lalat dengan cara menurunkan tingkat kepadatan lalat yaitu dengan cara perbaikan hygiene sanitasi dan lingkungan, pengendalian dengan cara fisik dan kimia. Perbaikan hygiene sanitasi dan lingkungan dapat dilakukan pengangkutan sampah ke TPA setiap hari. Pengendalian lalat secara fisik dapat dilakukan menggunakan lem lalat,

pengepakan sampah sesuai jenisnya, pemasangan kawat kasa. Pengendalian secara kimia dapat dilakukan dengan cara penyemprotan menggunakan pestisida.

Angka kepadatan lalat untuk indeks populasi lalat di rumah sakit adalah >2 ekor/ *blockgrill* dalam pengukuran 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan, dari 10 kali pengamatan diambil nilai 5 tertinggi lalu kelima nilai tersebut di rata-ratakan apabila hasil lebih dari 2 ekor/ fly grill maka perlu dilakukan pengendalian. Hal tersebut berdasar pada PERMENKES No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan. Hasil pengukuran angka kepadatan lalat menentukan tingkat sanitasi lingkungan rumah sakit memenuhi syarat atau belum.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada bulan oktober 2023 di RSUD Panembahan Senopati diketahui bahwa letak rumah sakit sangat berdekatan dengan rumah warga yang berada pada kawasan padat penduduk dan mengingat bahwa Yogyakarta darurat sampah yang menyebabkan kepadatan lalat bertambah. Hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah RSUD Panembahan Senopati pada bulan Mei sebanyak 1,4 ekor/ fly grill dimana angka tersebut sudah mendekati batas kepadatan yang ada di rumah sakit dan untuk titik lain yang memungkinkan sebagai tempat perindukan lalat belum dilakukan pengukuran, untuk hasil dari dilakukannya observasi dan wawancara standar oprasional prosedur (SOP) pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati sudah ada dan untuk pelaksanaan pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati

sudah dilakukan tetapi pelaksanaan pengendalian lalat hanya dilakukan apabila tingkat kepadatan lalat di TPS RSUD Panembahan Senopati >2 ekor/ *blockgrill*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Pengendalian Lalat Di RSUD Panembahan Senopati Bantul”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Diketuainya Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Diketuainya tingkat kepadatan lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan informasi tentang pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat di rumah sakit

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul

Dapat memanfaatkan informasi terkait pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat sesuai atau tidak dengan prosedur pengendalian yang ditetapkan dan Tingkat kepadatan lalat yang ada di RSUD Panembahan Senopati.

b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Dapat memanfaatkan informasi terkait pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat di RSUD Panembahan Senopati apakah sudah terlaksana dengan baik

c. Bagi peneliti lain

Dapat memanfaatkan sebagai referensi tentang Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat di Rumah Sakit.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup keilmuan

Ruang lingkup keilmuan pada penelitian ini termasuk pada Ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya di bidang Pengendalian *Vector*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian lalat dan tingkat kepadatan lalat yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Mei 2024

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Pengendalian Lalat di RSUD Panembahan Senopati Bantul” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian lain yang terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama, Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahim, F. K., Rohmatunisa, R., & Amalia, I. S. (2020). Model Prediksi Kepadatan Lalat Di Pasar Kabupaten Kuningan Jawa Barat Indonesia. <i>Journal of Public Health Innovation</i> , 1(1), 72–82.	Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui angka kepadatan lalat	Variabel: a. Penelitian sebelumnya: Kepadatan lalat dan timbunan sampah b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Prosedur pengendalian lalat, pelaksanaan pengendalian lalat da hasil pelaksanaan pengendalian lalat Tujuan: a. Penelitian sebelumnya: Menganalisis korelasi timbunan sampah dengan kepadatan lalat serta model prediksi kepadatan lalat di Pasar Kabupaten Kuningan. b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Gambaran

			<p>pelaksanaan prosedur pengendalian lalat di Rumah Sakit</p> <p>Lokasi:</p> <p>a. Penelitian sebelumnya: Timbunan sampah yang ada di semua pasar kabupaten kuningan</p> <p>b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Berada di Rumah Sakit</p>
2.	<p>Ramadhani Chaca, & Retno Hestiningsih, N. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Lalat di Desa Purwodadi Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)</i>, 7(3), 29–38.</p>	<p>Memiliki kesaamaan dengan penelitian ini yaitu dengan metode survei tujuan deskriptif</p>	<p>Variabel:</p> <p>c. Pada penelitian sebelumnya: kepadatan lalat, intensitas Cahaya, kelembaban udara, kecepatan angin, sanitasi sarana pemukiman</p> <p>d. Penelitian yang akan dilaksanakan: Prosedur pengendalian lalat, pelaksanaan pengendalian lalat da hasil pelaksanaan pengendalian lalat</p> <p>Tujuan:</p> <p>a. Penelitian sebelumnya: Mengetahui factor yang berhubungan dengan kepadatan lalat di Desa Purwodadi</p> <p>b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur</p>

			<p>c. pengendalian lalat di rumah sakit.</p> <p>Lokasi:</p> <p>a. Penelitian sebelumnya: Rumah yang jaraknya berdekatan dengan kandang ayam di Desa Purwodadi</p> <p>b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Berada di rumah sakit</p>
3.	<p>Ranjbar, R., Izadi, M., Hafshejani, T. T., & Khamesipour, F. (2016). Molecular detection and antimicrobial resistance of <i>Klebsiella pneumoniae</i> from house flies (<i>Musca domestica</i>) in kitchens, farms, hospitals and slaughterhouses. <i>Journal of Infection and Public Health</i>, 9(4), 499–505.</p>	<p>Memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei</p>	<p>Variabel:</p> <p>a. Pada penelitian sebelumnya: Akibat dari kepadatan lalat</p> <p>b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Prosedur pengendalian lalat, pelaksanaan pengendalian lalat dan hasil pelaksanaan pengendalian lalat</p> <p>Lokasi:</p> <p>a. Penelitian sebelumnya: Rumah yang berada di sekitar kandang</p> <p>b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Berada di rumah sakit.</p>